

EFEKTIVITAS PROGRAM PKS PRENEUR SEBAGAI STRATEGI REKRUTMEN ANGGOTA

Arni Oktapiani¹, Ratnia Solihah²

^{1,2}, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran,
 Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor, 456363
 Email: arni20001@mail.unpad.ac.id; ratnia@unpad.ac.id

Submitted: 30-12-2022; Accepted: 09-09-2023; Published : 12-09-2023

ABSTRAK

Keberadaan partai politik termasuk di Indonesia merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri apalagi dalam sebuah tatanan masyarakat modern yang berstruktur kompleks, karena partai politik ini dianggap memiliki kemampuan untuk menyalurkan partisipasi politik masyarakat. Di Indonesia sendiri, terdapat banyak sekali partai politik yang salah satunya yaitu Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Sejatinya partai politik termasuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pasti mempunyai program-program untuk memperkuat peran dan fungsinya suatu parpol atau sebagai strategi dalam rekrutmen anggota. Di PKS sendiri terdapat berbagai program partai salah satunya yaitu program PKS Preneur, yang di mana merupakan program kerja yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mewadahi potensi yang dimiliki semua kalangan dalam wujud pembekalan terkait entrepreneur dan sociopreneur. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis salahsatu Program Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yaitu PKS Preneur dalam strategi rekrutmen anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk membuat terkait analisis-analisis terhadap gambaran baik itu data, informasi, maupun kejadian secara sistematis dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini yang berusaha menggambarkan terkait analisis efektivitas program PKS Preneur sebagai strategi rekrutmen anggota. Program kerja ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan pemuda dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Selain PKS Preneur terdapat juga PKS Muda Preneur yang peran dan fungsinya juga mempunyai kesamaan, hanya yang membedakan dalam PKS Muda Preneur partisipasinya difokuskan untuk kalangan anak muda. Program PKS Preneur ini berdasar pada peminatan sehingga yang ikut serta juga orang-orang yang tertarik dengan bisnis dan selama ini program terus berjalan bahkan dengan membentuk komunitas entrepreneur dan sociopreneur.

Kata Kunci: Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Program PKS Preneur, Rekrutmen Anggota

ABSTRACT

The existence of political parties, including in Indonesia, is something that cannot be denied, especially in a modern society with a complex structure, because these political parties are considered to have the ability to channel community political participation. In Indonesia itself, there are many political parties, one of which is the Prosperous Justice Party (PKS). In fact, political parties, including the Prosperous Justice Party (PKS), definitely have programs to strengthen the role and function of a political party or as a strategy for recruiting members. At PKS itself there are various party programs, one of which is the PKS Preneur program, which is a work program intended to facilitate and accommodate the potential of all groups in the form of training related to entrepreneurship and sociopreneurship. This article aims to analyze one of the Prosperous Justice Party (PKS) programs, namely PKS Preneur, in the recruitment strategy for Prosperous Justice Party (PKS) members. The method used in this writing is a qualitative descriptive approach. Research is intended to make related analyzes of descriptions of data, information and events in a systematic and accurate manner. Thus, this research seeks to describe an analysis of the effectiveness of the PKS Preneur program as a member recruitment strategy. This work program is aimed at developing youth abilities in the field of entrepreneurship so that they can benefit society at large. Apart from PKS Preneur, there is also PKS Muda Preneur whose roles and functions are also similar, the only

difference is that in PKS Muda Preneur, participation is focused on young people. The PKS Preneur program is based on specialization so that those who take part are also people who are interested in business and so far the program continues to run, even by forming a community of entrepreneurs and sociopreneurs.

Keywords: *Prosperous Justice Party (PKS), PKS Preneur Program, Member Recruitment*

PENDAHULUAN

Keberadaan partai politik tidak hanya terdapat di negara-negara yang menganut sistem demokrasi liberal dan konstitusional saja, tetapi di negara-negara dengan sistem politik demokrasi rakyat yang menerapkan ideologi komunis keberadaanya juga tetap ada, meskipun mempunyai fungsi yang berbeda dengan partai politik di negara-negara demokrasi liberal ataupun demokrasi konstitusional. Keberadaan partai politik termasuk di Indonesia merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri dalam sebuah tatanan masyarakat modern dan berstruktur kompleks, karena partai politik ini dianggap memiliki kemampuan untuk menyalurkan partisipasi politik masyarakat yang kompleks. Semakin kompleks sebuah tatanan dan kepentingan-kepentingan masyarakat, akan semakin diperlukannya juga sebuah organisasi yang mampu menjadi penyalur aspirasi rakyat. Tanpa adanya sebuah partai politik sebagai organisasi penyalur aspirasi, maka kepentingan-kepentingan rakyat juga akan semakin kurang terwakili. Menurut Miriam Budiarmo (2009), Partai Politik sebagai suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan dari kelompok ini adalah tentunya untuk memperoleh kekuasaan politik dan juga merebut kedudukan politik dengan cara yang konstitusional untuk melaksanakan programnya. Meskipun partai politik di negara demokrasi dengan negara otoriter menjalankan peran yang berbeda, tetapi mereka juga mempunyai kesamaan dalam fungsi-fungsinya. Adapun fungsi-fungsi dari partai politik itu sendiri yaitu, fungsi sosialisasi politik, fungsi rekrutmen politik, fungsi partisipasi politik, fungsi komunikasi politik, dan fungsi sarana pengatur konflik.

Terdapat banyak sekali partai politik di Indonesia, salahsatunya yaitu Partai Keadilan Sejahtera atau yang biasa dikenal dengan sebutan PKS. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini dibentuk pada tanggal 20 April 2002, yang berawal dari adanya sebuah gerakan Dakwah di Kampus. Gerakan tersebut bermula dengan berdirinya

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) pada tahun 1967 yang dipelopori oleh Muhammad Natsir. Munculnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tentunya tidak lepas dari adanya peran Partai Keadilan (PK). Pada pemilihan umum tahun 1999, Partai Keadilan (PK) ini tidak bisa memenuhi ambang batas parlemen yang sebesar 2%, oleh karena itu singkatnya terjadilah perubahan nama dari Partai Keadilan (PK) menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Pada orde baru tahun 1985an, banyak dari beberapa tokoh Islam yang tidak setuju dengan asas Pancasila yang harus diterapkan pada seluruh organisasi massa yang ada pada waktu itu, kemudian lahirlah Jamaah Tarbiyah yang datang ke kampus-kampus dan terbentuklah Lembaga Dakwah Kampus. Tidak hanya itu, pada tahun 1986 terbentuk Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) yang banyak beranggapan bahwa lembaga ini memiliki kaitan dengan Kelompok Islam Radikal seperti Darul Islam. Pada tahun 1998, Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah mengadakan pertemuan yang dilaksanakan di Malang dan kemudian terbentuk lagi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Organisasi tersebut dipimpin oleh Fahri Hamzah yang mengusung untuk melawan reformasi dan rezim Soeharto pada saat itu. Partai Keadilan Sejahtera yang kemudian berkembang dengan menaungi beberapa organisasi seperti Gema Keadilan, Garda Keadilan, Yayasan Pemuda dan Pelajar Asia Pasifik (YPPAP), Kesatuan Aksi Pelajar Muslim Indonesia (KAPMI), dan lain sebagainya. PKS ini yang kemudian menjadi salahsatu partai berbasis Islam sejak kemunculannya karena telah berhasil menjadi partai politik oposisi dan tentunya mampu bersaing dengan partai politik lainnya. Pada awalnya, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mempunyai citra sebagai partai eksklusif yang mengusung Gerakan Tarbiyah, yang di mana gerakan tersebut mempunyai konsep Tarbiyah Islamiyah dengan mempersiapkan manusia yang soleh supaya terciptanya keseimbangan antara ucapan dan perilaku dengan tujuan untuk menciptakan suatu keadaan yang kondusif untuk hidup manusia secara lurus, baik dengan ridho dan pahala dari Allah SWT (Taufik, 2009: 34).

Pada umumnya, dalam melaksanakannya fungsi rekrutmen partai politik terlebih dahulu melakukan seleksi dalam pemilihan kemudian

pengangkatan sekelompok atau seseorang dalam tujuan untuk melaksanakan peran dalam sistem politik dan sistem pemerintahan. Dilaksanakannya rekrutmen anggota partai politik tidak lain sebagai salah satu fungsi penting bagi terjaganya kestabilan partai politik itu sendiri, tidak hanya itu rekrutmen anggota ini untuk menghasilkan wakil rakyat yang berkualitas dan integritas. Semakin banyak terciptanya kader-kader yang berkualitas, maka tentunya akan semakin besar peluang dari parpol itu sendiri dalam mengajukan calonnya ke dalam bursa kepemimpinan nasional. Makna dalam rekrutmen itu sendiri berdasar pada nilai-nilai demokrasi yang menjunjung tinggi kebebasan, kesamaan, dan keadilan bagi kedaulatan rakyat Indonesia. Implementasi dari fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen sangat penting dalam negara demokrasi di Indonesia, sebab hal itu untuk mengagregasikan berbagai kepentingan-kepentingan rakyat yang ditampung dalam suatu wadah yaitu partai politik yang kemudian diarahkan pada kepentingan bersama dan dirancang dalam bentuk kebijakan tertentu. Tidak hanya itu, fungsi dari adanya parpol itu sendiri untuk mengkoordinasi berbagai lembaga-lembaga pemerintah untuk tetap bisa memperhatikan seluruh kepentingan politik publik dan parpol ini mempunyai peran dan fungsinya masing-masing dalam tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia.

Dalam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terdapat sistem perekrutan kader, yang di mana Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menerapkan dua pola utama yaitu pola rekrutmen individual (al-da'wah al-fardhiyyah) dan prinstitutional (al-da'wah al'amma). Dalam pola yang pertama, calon kader akan didekati secara personal dan kemudian diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai forum-forum yang diadakan oleh PKS seperti halaqah (kelompok studi), rihlah (rekreasi), usrah (keluarga), nadwah (seminar), dan berbagai forum lainnya (Siregar, 2020). Pola perekrutan tersebut biasanya dilakukan oleh gerakan Islam yang berada di Mesir. Sedangkan, dalam pola yang kedua PKS akan bergabung dengan beberapa organisasi untuk menarik para calon kader yang nantinya kemudian bergabung dengan partai, dan sebagai anggota PKS diharuskan atau diwajibkan untuk mengucapkan baiat secara lengkap dengan membaca dua kalimat syahadat (Reynaldin, 2018). Dalam sebuah partai politik, tentunya terdapat program-program yang nantinya dijadikan strategi dalam merekrut anggota. Di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sendiri banyak sekali program partai yang disuguhkan salah satunya yaitu

Program PKS Preneur. Program ini merupakan program kerja yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mewadahi potensi yang dimiliki semua kalangan dalam wujud pembekalan terkait entrepreneur dan sociopreneur. Program kerja ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan pemuda dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas, dan bagaimana strategi PKS sendiri dalam merekrut anggota melalui program tersebut.

Beberapa kajian tentang strategi untuk rekrutmen partai politik telah dilakukan oleh beberapa penulis, diantaranya. Pertama, oleh Zufadli Rahman Siregar dengan judul tulisannya "Partai Politik dan Rekrutmen: Studi Sistem Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap Pemuda, 2020". Dalam tulisan tersebut rekrutmen partai politik dilakukan dengan cara menghubungkan nilai-nilai islami, ekonomi, dan sosial di masyarakat sekitar. Kemudian, pada zaman sekarang ini pemuda lebih banyak yang tertarik dengan bisnis daripada dengan politik. Oleh karena itu, partai membuat suatu acara dengan adanya pelatihan bisnis online, membentuk kelompok-kelompok pengajian, memberikan arahan terkait bisnis atau olahraga yang kemudian dijadikan strategi dalam rekrutmen anggota. Kedua, penelitian yang berjudul "Sistem Rekrutmen dan Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera di Jawa Barat", yang dilakukan oleh Dede Anggy Reynaldin (2018). Rekrutmen partai politik yang dalam tulisan tersebut dilakukan dengan melalui pola kaderisasi yang bersifat penjenjangan dengan tujuan untuk berjalannya pelaksanaan rekrutmen anggota secara efektif, yang di mana rekrutmen anggota legislatif dan kepala daerah menggunakan sistem semi terbuka. Tidak hanya itu, partai membentuk suatu lembaga dengan tujuan untuk penjangkaran dan memastikan bagaimana kualitas kader itu sendiri untuk partai dengan melalui aktivitasnya. Ketiga, penelitian yang berjudul "Implementasi Rekrutmen Anggota Partai PKS di Kota Balikpapan", dengan penulis Imam Syahid (2021) menjelaskan bahwa rekrutmen partai politik di Kota Balikpapan dilakukan dengan menggunakan pola yang bersifat terbuka dan dilakukannya pengorganisasian secara terstruktur mulai dari tingkat Kelurahan sampai dengan Kota. Keempat, penelitian yang berjudul "Strategi Kampanye Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Purwakarta Dalam Memperoleh Kursi di DPRD Kabupaten Purwakarta Pada Pemilihan Umum 2019", dengan penulis Rima Nurmawati, Wawan Budi Darmawan, Husin M. Al Banjari (2022) menjelaskan tentang bagaimana strategi kampanye yang dilakukan oleh PKS untuk mendapatkan kursi anggota DPRD pada Pemilu 2019 di Kabupaten Purwakarta. Kemudian, tulisan ini

menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitiannya. Kelima, penelitian yang berjudul “Pola Rekrutmen dan Pembinaan Kader Partai Keadilan Sejahtera”, dengan penulis Neni Nuraeni dan Ade Djuhana (2019) menjelaskan tentang bagaimana pola rekrutmen dan pola pembinaan kader yang dilakukan oleh PKS dan penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk penelitiannya.

Dalam tulisan ini, berbeda dengan strategi-strategi yang telah dilakukan dalam tulisan sebelumnya. Dimana strategi rekrutmen partai politik dalam hal ini Partai Keadilan Sejahtera dilakukan dengan melalui program entrepreneur dan sociopreneur. Hal ini sangat menarik untuk dikaji dan dibahas apakah program tersebut efektif atau tidak sebagai salah satu strategi dalam melakukan rekrutmen anggota PKS. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis tentang Efektivitas Program PKS Preneur sebagai Strategi Rekrutmen Anggota.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk membuat terkait analisis-analisis terhadap gambaran baik itu data, informasi, maupun kejadian secara sistematis dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini yang berusaha menggambarkan terkait analisis efektivitas program PKS Preneur sebagai strategi rekrutmen anggota.

Dalam pengumpulan data dan informasi dalam menyusun tulisan ini, penulis melakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan melalui magang atau observasi secara langsung di PKS, khususnya di DPW PKS Provinsi Jawa Barat. Untuk memenuhi kebutuhan data, penulis melakukan wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap mentor magang yaitu Kang Alimul, Ketua Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha Ekonomi (BPJE) yaitu Asep Mulyadi yang membentuk Program PKS Preneur ini sendiri, dan salah satu anggota yang menjalankan program ini yaitu Kang Deni.

PEMBAHASAN

Indonesia sebagai negara demokrasi mempunyai ciri salah satunya dengan adanya partai politik sebagai sarana untuk penghubung antara rakyat dengan pemerintah. Selain itu, partai politik merupakan wadah untuk menampung semua kepentingan-kepentingan rakyat yang diwakilinya untuk menjadi satu melalui

mekanisme pemilihan umum dengan mencalonkan wakilnya di lembaga legislatif agar dapat memperjuangkan seluruh aspirasi rakyat yang diwakilinya. Peran dan fungsi partai politik yang paling utama adalah sebagai sarana penghubung antara rakyat dengan pemerintah, untuk terus berjalannya peran dan fungsi tersebut maka dilakukanlah rekrutmen anggota. Terdapat beberapa fungsi dari partai politik itu sendiri yaitu sebagai sarana rekrutmen politik, sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, dan pengatur konflik. Kemudian, yang menjadi menarik untuk dibahas kali ini terkait dengan strategi rekrutmen anggota melalui program-program yang dihasilkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Dalam partai politik adanya anggota merupakan faktor utama yang memiliki salah satu fungsi untuk mengenalkan partai politik kepada masyarakat yang lebih luas. Tidak hanya itu, masyarakat diberikan pendidikan politik oleh kader supaya paham akan pentingnya politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pada saat ini, tidak sedikit dari masyarakat juga yang paham akan peran dan pentingnya adanya suatu partai politik dalam pemerintahan khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, partai politik mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam pemerintahan sehingga harus menciptakan kader-kader yang mempunyai kualitas dan integritas tinggi dalam kepemimpinannya. Selain itu, peran dan fungsi partai politik adalah sebagai wadah penghubung antara pemerintah dengan rakyat. Fungsi tersebut juga memberikan kebebasan bagi rakyat untuk menyalurkan aspirasinya dan tanpa adanya suatu partai politik aspirasi dari rakyat hanya berdiri sendiri.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai rekrutmen anggota yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yang di mana menurut Miftah Thoha setidaknya terdapat tiga pola yang biasa digunakan dalam proses rekrutmen anggota. Pertama, sistem patronik yang di mana sistem rekrutmen anggota tersebut bermula dari hubungan keluarga, teman, dan kelompok. Rekrutmen tersebut berdasar pada mekanisme kekerabatan yang di dalamnya terdapat satu kesamaan ideologi dan tujuan politik yang sama. Kedua, sistem merit yang di mana sistem rekrutmen anggota tersebut lebih bersifat objektif yang berdasar pada kemampuan seseorang dalam menduduki suatu jabatan tertentu sehingga ada pertimbangan kemampuan di dalamnya. Biasanya, PKS menggunakan sistem rekrutmen ini untuk menjadikan anggota tersebut sebagai bakal calon legislatif nantinya. Ketiga, sistem karir yang di mana sistem ini biasanya digunakan oleh kader PKS yang sudah lama menjadi anggota untuk menilai seberapa jauh kemajuan atas usaha yang telah dilakukan oleh

anggotanya. Dengan sistem ini, anggota partai bisa naik kedudukan setelah melalui beberapa tahapan dan seleksi. Dengan demikian, dapat dilihat proses rekrutmen anggota di PKS secara tidak langsung dilakukan dengan dua tahap yaitu mekanisme terbuka dan tertutup. Mekanisme terbuka ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan seleksi yang nantinya di dalamnya akan sangat kompetitif. Sedangkan, mekanisme tertutup hanya dilakukan dengan merekrut keluarga, teman, atau kelompok dekatnya untuk menjadi anggota (Siregar, 2020).

Sejatinya partai politik termasuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pasti mempunyai program-program untuk memperkuat peran dan fungsinya suatu parpol atau sebagai strategi salah satunya dalam merekrut anggota. Di PKS sendiri terdapat berbagai program partai salah satunya yaitu program PKS Preneur, yang di mana Program kerja PKS Preneur merupakan program kerja yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mewadahi potensi yang dimiliki semua kalangan dalam wujud pembekalan terkait entrepreneur dan sociopreneur. Program kerja ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan pemuda dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Misalnya seperti kegiatan yang dilaksanakan di DPD PKS Kota Bandung melalui Bidang Pemberdayaan Jaringan dan Ekonomi (BPJE) melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas Usaha Kecil dan Menengah. Program ini berupa pelatihan yang dilaksanakan sebulan sekali di Kantor DPD PKS Kota Bandung, setidaknya terdapat kurang lebih 200 peserta yang mengikuti program PKS Preneur tersebut dan peserta pada kegiatan tersebut merupakan masyarakat yang belum mempunyai bisnis sama sekali ataupun sudah mempunyai bisnis dan ingin meningkatkan kualitas kapasitasnya. Dalam program PKS Preneur ini menghadirkan beberapa mentor dari berbagai kalangan baik itu dari akademisi ataupun praktisi (Yusuf, 2022).

Salahsatu visi misi PKS adalah untuk menjadi pelopor mewujudkan cita-cita nasional, untuk mewujudkan itu partai politik sudah semestinya memberikan pendidikan politik dan pendidikan politik itu tentu saja bukan sekedar satu bidang politik tapi seluruh bidang, apa yang dilakukan masyarakat dan untuk mencapai kesejahteraan diantaranya bagaimana membuat masyarakat itu mandiri. Oleh karena itu, partai politik yaitu PKS membuat sebuah bidang atau program yang tujuannya adalah untuk memandirikan masyarakat karena ketika masyarakat itu mandiri maka tugas-tugas dari pemerintah akan terbantu sekali, bayangkan jika

masyarakat itu tidak mandiri maka tugas pemerintah akan berat sekali ketika harus memberikan bantuan sosial, memberikan bantuan perumahan, dan lain sebagainya. Tetapi, ketika masyarakat itu mandiri pemerintah tinggal mengelola dan mememanajemennya karena masyarakat bisa memberdayakan dirinya sendiri. Salahsatu untuk mewujudkan kemandirian itu mau tidak mau masyarakat harus melakukan wirausaha, yang di mana wirausaha ini merupakan lapangan pekerjaan yang paling luas. Kalau sekarang masyarakat hanya menunggu untuk melamar pekerjaan, kekosongan tenaga kerja banyak sekali orang-orang yang daftar sedangkan kebutuhan tenaga kerja sedikit dan akhirnya memunculkan banyak pengangguran dan lapangan yang tersedia itu tidak sebanding dengan kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, partai politik khususnya PKS mengembangkan sebuah bidang yang namanya Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha Ekonomi (BPJE) tujuannya untuk memandirikan masyarakat yang dimulai dari anggota kemudian ketika anggotanya sudah diberdayakan maka secara tidak langsung memberdayakan masyarakat juga ada di dalamnya, kemudian untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan, menjadikan simpul-simpul dukungan dari masyarakat yang tidak sedikit dari masyarakat yang bekerja sebagai pelaku usaha dan ada beberapa komunitas yang terbentuk, bidang usaha ini tidak bisa dilepaskan dari politik maka partai politik berupaya memberikan kebermanfaatan diantara pelaku usaha, komunitas-komunitas usaha. Jika anggota partai politik dari PKS sendiri berdaya, mandiri, sejahtera, berarti pola untuk perputaran atau dukungan kepada kegiatan partai juga akan semakin baik karena partai ini justru harus mandiri yang dibiayai oleh anggota sehingga partai politik tidak bergantung kepada dukungan-dukungan yang tidak jelas tetapi juga didukung oleh anggota partai dan tidak terpengaruh oleh orang lain (Mulyadi, 2022).

Berdirinya atau terbentuknya Program PKS Preneur ini berbarengan dengan berdirinya Partai Keadilan Sejahtera (PKS), hanya saja dari bidang-bidang di PKS khususnya bidang BPJE yang mengadakan sebuah program yang namanya PKS Bisnis Inkubator Entrepreneur yang dimulai pada tahun 2020. Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha Ekonomi (BPJE) ini ada di tiap daerah hanya programnya saja yang berbeda-beda, setiap Provinsi memiliki program-program yang berbeda tapi secara umum tujuannya sama untuk memandirikan, mensejahterakan, agar bisa berkontribusi dan berkolaborasi dengan komunitas-komunitas atau pengusaha lainnya. Di Jawa Barat sendiri program ini dinamakan Bisnis Inkubator Entrepreneur atau yang biasa disebut dengan PKS Preneur yang inti kegiatannya sama di tiap daerahnya, yang di mana di

dalamnya menginkubasi atau melatih dan mendidik para anggota supaya memiliki pola pikiran tentang entrepreneur dan yang mau melangkah menjadi pengusaha. Kemudian, di Jawa Barat sendiri terdapat komunitas yang terbentuk dari alumni-alumni yang nama komunitasnya macam-macam dan di lapangan juga ada yang membuat komunitas sendiri dan itu tidak terikat dengan PKS. Kalau sudah dalam suatu komunitas mereka tidak selalu harus masuk dulu ke partai atau menjadi anggota PKS dan ini bersifat tidak terikat atau tidak memaksakan, karena ada orang yang ikut komunitas baru masuk menjadi anggota PKS dan ada juga orang yang menjadi anggota PKS kemudian ikut komunitas program ini (Mulyadi, 2022).

Program PKS Preneur ini tentunya bagi semua kalangan termasuk kalangan muda dan program khusus bagi pemuda di Indonesia yaitu PKS Muda Preneur, yang di mana program tersebut mempunyai fungsi yang sama. Sejumlah partai politik di Indonesia mulai menarik hati anak muda menjelang pemilihan umum 2024, termasuk dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Banyak program yang sudah disiapkan oleh PKS untuk menarik anak muda, salah satunya PKS Muda Preneur. Menurut Nur Agis Aulia yang dikutip oleh Nafian (Nafian, 2022), mengatakan bahwa program PKS Muda Preneur ini bertujuan untuk mendorong generasi muda menjadi wirausahawan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Tidak hanya itu, program PKS Muda Preneur ini menjadi program unggulan PKS dalam bidang kepemudaan. Hal tersebut karena ingin membuktikan bahwa politik tidak hanya semata tentang perebutan kekuasaan tetapi bagaimana kita bisa memberikan kontribusi dan memberdayakan masyarakat sekitar. Politik pemberdayaan ini yang berarti kita melahirkan sebuah inovasi dalam jangka panjang dan bukan hanya bertujuan untuk kepentingan elektoral semata, melalui politik pemberdayaan ini maka PKS Muda Preneur akan menciptakan wadah yang sustainable dalam membantu anak muda yang ingin menjadi wirausaha sosial. Kegiatan PKS Muda Preneur ini dihadiri langsung oleh Presiden PKS sendiri yaitu Ahmad Syaikh dan Ketua Bidang Kepemudaan DPP PKS yaitu Gamal Albinsaid. Kegiatan tersebut selain diisi dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam bidang wirausaha sosial, tetapi juga PKS memberikan penghargaan kepada sepuluh pemuda sebagai sociopreneur inspiratif yang dianggap telah memberikan kontribusinya serta memberdayakan masyarakat. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang memfokuskan rekrutmen anggota dari kalangan anak muda supaya

terciptanya regenerasi baru di tubuh partai politik. Salah satu yang membedakan antara program PKS Preneur dengan PKS Muda Preneur ini adalah, kalau PKS Preneur bidang yang melaksanakannya yaitu Bidang BPJE sedangkan PKS Muda Preneur dilaksanakan oleh Bidang Kepemudaan. Program tersebut pada intinya sama mulai dari konsep, tujuan, cuma yang membedakan adalah yang melaksanakannya, segmentasi, PKS Muda Preneur memang lebih fokus kepada anak muda, dan PKS Preneur sendiri bagi semua kalangan (Mulyadi, 2022).

Peran dan fungsi partai politik dan sistem kepartaian bisa terus relevan dengan masyarakat sekitar ketika terus diadaptasi dan diinovasi keberadaannya. Partai politik yang terus bisa membuat keseimbangan dan juga keselarasan yang hati-hati antara memberikan peran sentral bagi masyarakat dalam proses internal partai politik dan membuat masyarakat tersebut menjadi tujuan utama dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh partai politik itu sendiri. Partai politik harus bisa mengatasi berbagai kondisi kritis dan tantangan kebijakan yang kompleks yang terjadi dengan mengejar visi misi yang koheren dan mempunyai pemimpin yang dapat dipilih, bisa mengambil suatu keputusan, dan cepat dalam mengkomunikasikan visi misi tersebut. Melalui partai politik seharusnya bisa membantu dalam meningkatkan kepercayaan publik dalam lembaga-lembaga demokrasi di Indonesia tentunya dengan mengambil langkah-langkah yang inklusif, dan khususnya menerapkan pendekatan-pendekatan baru dalam melibatkan warga negara untuk memperbaharui kepemimpinan dengan perempuan dan pemuda.

Semua partai politik tujuannya pasti ingin menambah anggota untuk lebih banyak lagi yang diberdayakan dan mendapat dukungan dari masyarakat untuk membuat kebijakan politik untuk kesejahteraan masyarakat. Menjelang Pemilu 2024 seluruh bidang, disamping mengerjakan program-program yang reguler seperti biasanya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas tetapi untuk menyiapkan juga simpul-simpul masyarakat untuk mendukung kepada partai politik khususnya PKS. Terdapat komunitas terbentuk karena pembinaan PKS Preneur ada komunitas-komunitas masyarakat yang memang selama ini belum tau tentang PKS bisa ikut andil dalam program yang disediakan oleh PKS, yang di mana PKS ini berkepentingan untuk memajukan para komunitas wirausaha. Dengan demikian, PKS punya kepentingan kepada masyarakat begitupun masyarakat punya kepentingan kepada PKS. Jadi, di tahun 2024 nanti berharap pekerjaan-pekerjaan atau bidang yang dikerjakan di BPJE yaitu bagaimana memperluas simpul-simpul masyarakat untuk mendorong dukungan pada kemenangan pemilu 2024 nanti.

PKS sendiri justru sekarang sedang mengembangkan dan memperhatikan bidang-bidang dalam partai, karena sekarang ini trend masyarakat suka dengan bisnis atau wirausaha. Apalagi ketika terjadinya covid-19, yang di mana ekonomi relatif turun dan kemudian sekarang pandemi sudah mulai menurun sehingga ekonomi mulai membaik. Dengan kecenderungan masyarakat baik anak-anak muda maupun orang-orang yang sudah dewasa itu kecenderungan kepada entrepreneur dan sociopreneur, maka ketika partai politik itu memiliki program yang meyakinkan atau serius salahsatunya dalam bidang wirausaha maka hubungannya juga akan semakin baik. Pada tahun 2022, respon dari masyarakat terkait program ini cukup bagus baik respon dari anggota PKS maupun dari masyarakat yang memang selama ini belum tau tentang PKS dan ternyata dengan program PKS Preneur ini masyarakat lebih mengenal adanya PKS. Sejatinya, di PKS sendiri tidak hanya dalam agama saja yang dipikirkan, tetapi bagaimana dalam bisnis, wirausaha, pendidikan, sosial, dan lain sebagainya. Dari situlah efektivitas dari program PKS Preneur ini sangat efektif untuk melakukan rekrutmen anggota, sehingga yang selama ini bisa jadi pandangan masyarakat terhadap PKS hanya basic dari lingkungan masjid, pesantren, kampus, dan lain sebagainya dan hari ini justru dukungan kepada PKS semakin luas (Mulyadi, 2022).

Berdasarkan uraian diatas efektivitas dalam strategi rekrutmen anggota melalui program PKS Preneur dan PKS Muda Preneur adalah menjadi penting untuk mengukur sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu bagaimana strategi yang dilakukan melalui program ini dapat mencapai target audiens, kualitas dalam proses seleksi, sejauh mana partisipasi anggota, pengembangan programnya, dan lain sebagainya. Dengan demikian, strategi rekrutmen anggota yang dilakukan oleh PKS melalui program PKS Preneur ataupun PKS Muda Preneur sejauh ini telah berjalan dengan efektif dan menghasilkan tujuan yang diinginkan. Sebab, tujuan yang jelas akan membantu program tetap fokus pada pencapaian hasil akhir.

SIMPULAN

Semakin kompleks sebuah tatanan dan kepentingan-kepentingan masyarakat, akan semakin diperlukannya juga sebuah organisasi yang mampu menjadi penyalur aspirasi rakyat. Tanpa adanya sebuah partai politik sebagai organisasi penyalur aspirasi, maka kepentingan-kepentingan rakyat juga akan semakin kurang

terwakili. Terdapat banyak sekali partai politik di Indonesia, salah satunya yaitu Partai Keadilan Sejahtera atau yang biasa dikenal dengan sebutan PKS, yang kemudian menjadi salah satu partai berbasis Islam sejak kemunculannya karena telah berhasil menjadi partai politik oposisi dan tentunya mampu bersaing dengan partai politik lainnya. Implementasi dari fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen sangat penting dalam negara demokrasi di Indonesia, sebab hal itu untuk mengagregasikan berbagai kepentingan-kepentingan rakyat yang ditampung dalam suatu wadah yaitu partai politik yang kemudian diarahkan pada kepentingan bersama dan dirancang dalam bentuk kebijakan tertentu. Di PKS sendiri, rekrutmen anggota bisa dilakukan dengan cara mengajak kepada orang terdekat seperti keluarga, teman, atau dilakukannya beberapa tahapan proses dalam rekrutmen itu sendiri serta program-program dalam partai bisa dijadikan strategi dalam merekrut anggota. Seperti dibentuknya program PKS Preneur atau PKS Muda Preneur untuk bisa menarik semua kalangan agar tertarik untuk bergabung dalam PKS. Program kerja PKS Preneur merupakan program kerja yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mewadahi potensi yang dimiliki semua kalangan dalam wujud pembekalan terkait entrepreneur dan sociopreneur, yang di mana program ini terus berjalan bahkan dengan membentuk beberapa komunitas. Dengan adanya rekrutmen anggota mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam pemerintahan sehingga dapat menciptakan kader-kader yang mempunyai kualitas dan integritas tinggi dalam kepemimpinannya, terlebih lagi ketika memfokuskan untuk rekrutmen anggota dari kalangan anak muda agar terciptanya regenerasi baru di tubuh partai politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahid, I. (2021). Implementasi Rekrutmen Anggota Partai PKS di Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol.9, No.4
- Nurussaadah, E., Sumartias, S. (2017). Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Keterbukaan Ideologi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol.5, No.1
- Siregar, R.Z. (2020). Partai Politik dan Rekrutmen (Studi Sistem Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera Terhadap Pemuda). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*
- Reynaldin, A.D. (2018). Sistem Rekrutmen dan Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera di Jawa Barat. *Jurnal Academia Praja* Vol. 02 No. 2 Desember 2018
- Nafian, I.M. Gaet Suara Kaum Muda, PKS Siapkan Berbagai Program. Diakses 14 November 2022, dari:

- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/muhammad-ilman-nafian-2/gaet-suara-kaum-muda-pks-siapkan-berbagai-program?page=all>
- Yusuf, A. PKS Kota Bandung Tingkatkan Kapasitas UMKM Melalui PKS Preneur. Diakses 23 Mei 2022, dari: <https://www.radarbandung.id/2022/05/23/pks-kota-bandung-tingkatkan-kapasitas-umkm-melalui-pkspreneur/>
- Apriani, S.Y. Tingkatkan Kapasitas UMKM Lewat PKS Preneur. Diakses 22 Mei 2022, dari: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-354537247/tingkatkan-kapasitas-umkm-lewat-pkspreneur?page=2>
- Nurmalina, R., Darmawan, B.W., & Banjari, A.M.H. (2022). Strategi Kampanye Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Purwakarta Dalam Memperoleh Kursi di DPRD Kabupaten Purwakarta Pada Pemilihan Umum 2019. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, Vol.1, No.3
- Nuraeni, N., Djuhana, A. (2019). Pola Rekrutmen dan Pembinaan Kader Partai Keadilan Sejahtera. *Jurnal Varia Hukum*, Vol.1, No.2, 155-166
- Supriyanto, D. (2022). Strategi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meraih Dukungan Massa. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.2, No.3
- Fajrina, H.A. (2017). Strategi Rekrutmen Partai Gerindra Dalam Kaderisasi Pemuda di Kota Surabaya. *Jurnal Politik Muda*, Vol.6, No.1
- Anggraini, Eka, C., & Santoso, B. (2014). Peran Perempuan Dalam Partai Politik (Analisis Komparatif Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia (PDIP) Perjuangan dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Surakarta dalam Rekrutmen Perempuan. *UMS Library*.28088
- Marom, A.A. (2011). Strategi Rekrutmen Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta: Kader, Pengurus Partai, dan Pejabat Publik. *Jurnal Kajian Keilmuan* Vol.28, No.3